

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2013). Berdasarkan sumbernya data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau langsung melalui obyeknya. Pengumpulan data ini biasanya dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada obyek penelitian secara langsung.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Prosedur dan pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner yang di kirim secara langsung kepada para pegawai Kantor Pelayanan Pajak Kedaton, yaitu para pegawai yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur pengaruh lingkungan kerja, kompetensi, *reward*, dan pelatihan terhadap kinerja pegawai.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil yang menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin mempelajari sifat-sifatnya. Populasi merupakan kumpulan individu atau obyek penelitian yang memiliki kualitas-kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan (Sudjana, 2011). Populasi dan sampel diperlukan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan data dari variabel yang diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014).

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah para pegawai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kedaton Bandar Lampung.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kedaton Bandar Lampung. Namun penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yakni adalah pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kedaton Bandar Lampung yang memenuhi syarat untuk dipilih sebagai sampel.

Kriteria yang digunakan untuk memilih pegawai sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kedaton Bandar Lampung yang bekerja \pm 1 tahun.
2. Pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kedaton Bandar Lampung yang berpendidikan terakhir minimal D.3
3. Pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kedaton Bandar Lampung yang bekerja sebagai *Account Representative (AR)*.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X), yaitu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain lingkungan kerja (X1), kompetensi (X2), *reward* (X3), dan pelatihan (X4).

- b. Variabel terikat (Y), yaitu variabel terikat yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kedaton Bandar Lampung.

Definisi operasional variable dalam penelitian ini yang menjadi variable dependen adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Pegawai (Y), Kinerja pegawai dalam penelitian ini merupakan hasil kinerja pegawai pada KPP Kedaton secara kualitas dan kuantitas pada periode tertentu yang merefleksikan seberapa baik pegawai tersebut memenuhi persyaratan sebuah pekerjaan dalam usaha pencapaian tujuan KPP Pratama.

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja pegawai ini adalah indikator menurut Tsui et al (1997) yaitu indikator kuantitas, kualitas, efisiensi, usaha, standar professional, kemampuan, ketepatan, dan kreativitas.

Sedangkan yang menjadi variable independen adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Kerja (X1), yaitu Menurut (Simanjuntak, 2003:39) lingkungan kerja dapat diartikan sebagai keseluruhan alat perkakas yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seorang bekerja, metode kerjanya, sebagai pengaruh kerjanya baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok. Menurut (Sedarmayanti, 2001:146), yang menjadi indikator-indikator lingkungan kerja adalah penerangan, suhu udara, sirkulasi udara, ukuran ruang kerja, tata letak ruang kerja, privasi ruang kerja, kebersihan, suara bising, penggunaan warna, peralatan kantor, keamanan kerja, musik ditempat kerja, hubungan sesama rekan kerja dan, hubungan kerja antara atasan dengan bawahan.
2. Kompetensi (X2), yaitu menurut (Martopo, 2004), kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan/keahlian dan sikap yang harus dikuasai oleh seorang pekerja melalui kegiatan pembelajaran mengenai bidang kerja atau jabatannya.

Indikator kompetensi (Romber, 2007) yaitu, pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, pengetahuan, keterampilan.

3. *Reward* (X3), menurut (Amstrong, 2007) merupakan suatu strategi atau kebijakan yang digunakan untuk mengapresiasi kontribusi seseorang didalam organisasi yang berupa finansial dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

Indikator *reward* (Byars & Rue, 2000). Antara lain *intrinsic reward* dan *extrinsic reward*

4. Pelatihan (X4), yaitu upaya membekali seseorang dengan pengetahuan dan ketrampilan serta attitude sehingga seseorang memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas atau aktivitas keorganisasian sehari-hari. Variabel indikator pelatihan menurut (Henry, 2006) yaitu keterampilan, konsep, peraturan dan perilaku

3.5 Metode analisa Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dengan menggunakan metode kuantitatif, diharapkan akan dapat hasil pengukuran yang lebih akurat tentang respon yang diberikan oleh responden, sehingga data yang berbentuk angka tersebut dapat diolah dengan menggunakan metode statistik.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk mngetahui gambaran umum dari semua variable yang digunakan dalam penelitian ini. Table statistik deskriptif menunjukkan nilai *mean*, nilai minimal dan maksimal serta standar deviasi semua variable tersebut. Nilai minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan. Mean digunakan untuk mengetahui seberapa besar data data yang bersangkutan bervariasi dari rata rata serta untuk mengidentifikasi dengan standar ukuran dari setiap variable.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

3.5.2.1 Uji validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur kuisoner tersebut. Kuisioner dikatakan valid jika nilai signifikasi $< 0,05$ (Ghozali, 2013).

3.5.2.2 Uji Reabilitas

Suatu kuisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan kuisioner atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian realibilitas dilakukan untuk menguji kestabilan dan konsistensi instrument dalam mengukur konsep. Selain itu pengujian realibilitas dilakukan untuk membantu menetapkan kesesuaian pengukuran. Pengujian realibilitas setiap variabel dikatakan realible apabila $\alpha > 0,7$ (Ghozali, 2013).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu terdiri uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedasitas.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011) Adapun Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini diuji *One Sample Kolmogrov Smirnov Test*, Dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Jika signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka distribusi datanya dikatakan normal. Sebaliknya jika signifikan yang dihasilkan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel independennya. Dalam penelitian ini, uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi atau

hubungan diantara variabel pelatihan, kompetensi, disiplin, dan reward management system terhadap kinerja pegawai pajak pada kantor pelayanan pajak pratama Bandar Lampung. Dengan bantuan software SPSS, Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan VIF (*variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Jika $VIF > 10$ dan nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi gejala multikolinieritas (Ghozali, 2011).

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* Dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian untuk melihat ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat *scatter plot* antara nilai prediksi variabel terikat (*ZPRED*) dengan residual (*SRESID*). Jika titik titik pada *scatter plot* tersebut membentuk pola tertentu yang teratur (misal bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4 Analisis Regresi Berganda

Sesuai dengan masalah penelitian yang ditulis, yaitu untuk menganalisis pengaruh variabel. Untuk dapat menganalisis pengaruh variabel penerapan sistem perpajakan, persepsi efektifitas system perpajakan, pengetahuan peraturan perpajakan dan kualitas pelayanan terhadap kemauan membayar pajak, maka teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e_i$$

Dimana:

Y : Variabel Kinerja Kerja Pegawai

a : Konstanta

b_1, \dots, b_4 : Koefisien regresi

X_1 : Variabel Lingkungan Kerja

X_2 : Variabel Kompetensi

X_3 : Variabel *Reward*

X_4 : Variabel Pelatihan

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin mendekati satu maka nilainya semakin membaik yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

3.6.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variable-variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y). (Ghozali, 2011). Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%, jika nilai F hitung $> F$ tabel maka secara bersama-sama seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, dapat juga dengan melihat nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 (untuk tingkat signifikansi = 5%), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari pada 0,05 maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.3 Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel individu independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut (Ghazali, 2011):

- a. Jika $t_{hitung} > t_{table}$, H_0 diterima.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{table}$, H_0 ditolak